

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

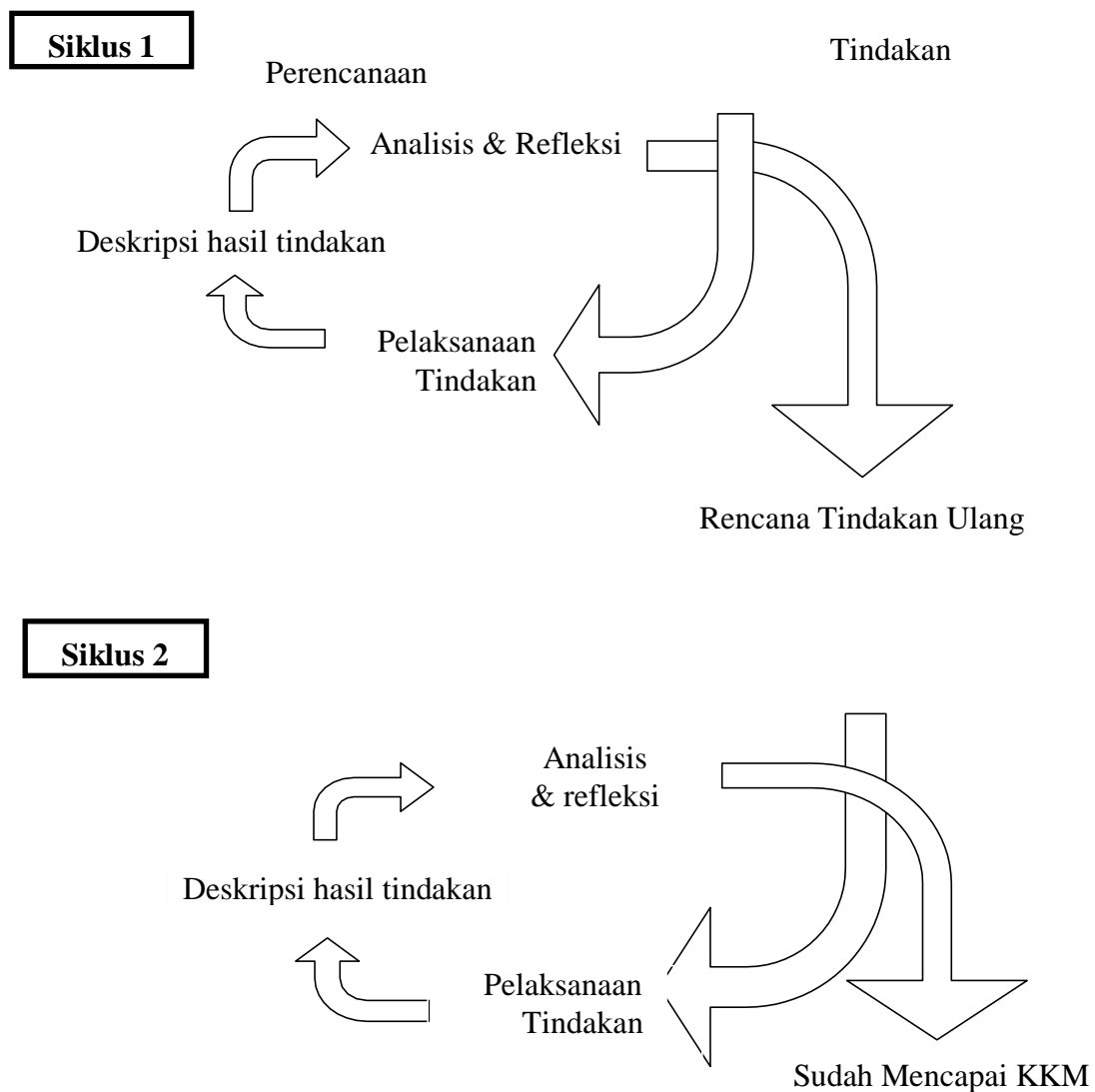
Metode penelitian adalah cara yang telah direncanakan untuk melaksanakan penelitian. Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metode Penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena penelitian ini merupakan penelitian kasus atau penelitian yang berdasarkan sebuah permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian Tindakan Kelas menurut Brog (1967) dalam Heryadi (2014: 56) mengemukakan, “ *Action research involves the application of the steps of scientific method to classroom problem* (penelitian tindakan melibatkan penerapan langkah-langkah metode ilmiah untuk masalah kelas).”

Heryadi (2014: 65) mengemukakan bahwa penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak menghasilkan teori baru.

Sejalan dengan pendapat tersebut penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), berikut langkah-langkah PTK yang dikutip dari Heryadi (2014: 64) adalah sebagai berikut.

Gambar 3.1
Langkah-langkah PTK (Heryadi, 2014: 64)



Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dilaksanakan untuk mendapat suatu solusi dari masalah yang ditimbulkan, kemudian adanya upaya perbaikan yang dilakukan untuk suatu peningkatan hasil belajar peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek atau fokus dalam penelitian. Heryadi (2014: 124- 125) mengemukakan pendapatnya mengenai variabel penelitian sebagai berikut.

Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis dapat menentukan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi. Sedangkan variabel bebas (X) adalah model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian yaitu model pembelajaran *Think Pairs Share (TPS)*.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pada penelitian ini penulis memerlukan beberapa data, di antaranya; 1) data awal kemampuan peserta didik kelas VIII C MTs YPI Sufyan Tsauri Wanareja dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi, 2) data kemampuan peserta didik mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi pada siklus I dan II, 3) data berupa penilaian aspek sikap peserta didik saat proses pembelajaran, 4) data berupa penilaian guru terhadap performa penulis ketika mengajar, 5) data berupa respon atau pendapat peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi, 6) dokumentasi proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang penulis butuhkan, pada penelitian ini penulis

mengumpulkan data tersebut dengan menggunakan teknik observasi, tes/pengukuran, dan wawancara.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014: 84) menyatakan, “Teknik Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Dalam penerapan teknik ini penulis melihat langsung kepada peserta didik yang akan diteliti serta melihat nilai-nilai peserta didik untuk memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung.

2. Teknik Tes

Heryadi (2014: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Dalam teknis tes peneliti perlu mempersiapkan instrumen yang dikenal dengan alat tes atau alat pengukuran, alat tes tersebut digunakan oleh peneliti dapat berupa alat yang sudah baku (standar) atau alat tes buatan peneliti itu sendiri.

Tujuan dari alat tersebut untuk memperoleh data penelitian tentang prestasi belajar dapat dibuat dalam dua bentuk, yaitu tes objektif dan tes uraian (esai). Pelaksanaan tes tersebut dapat dilakukan dalam tiga model yaitu model tes tertulis, model tes lisan dan model tes perbuatan.

3. Teknik Wawancara

Heryadi (2014: 74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah

teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai (*interview*).” Yusuf (2017:372) berpendapat bahwa wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Teknik ini dapat dilakukan melalui wawancara berkenaan langsung mengenai pendapat, aspirasi, harapan dan keyakinan yang telah penulis lakukan dalam pembelajaran sebelumnya. Sejalan dengan pendapat tersebut, teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data pelengkap hasil dan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

D. Sumber Data Penelitian

Heryadi (2014: 92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Sumber data pada penelitian adalah peserta didik kelas VIII C MTs YPI Sufyan Tsauri Wanareja Tahun Ajaran 2021/2022.

1. Populasi Penelitian

Surahmad (1989: 93) dalam Heryadi (2014: 93) mengemukakan, “Populasi adalah keseluruhan subyek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa.” Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Hadi (1973) dalam Heryadi (2014: 93) mengemukakan, “Semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan disebut populasi atau *universe*.” Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs YPI Sufyan Tsauri Wanareja

yang berjumlah 107 orang.

Tabel 3.1
Data Populasi Kelas VIII MTs YPI Sufyan Tsauri Wanareja

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VIII A	36
2.	VIII B	35
3.	VIII C	36
Jumlah		107

2. Sampel Penelitian

Surahmad dalam Heryadi (2014: 93) mengemukakan, Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi.”

Tabel 3.2
Data Sampel Kelas VIII-C MTs YPI Sufyan Tsauri Wanareja

No	Nama	L/P
1.	Abdul Riyana	L
2.	Adi Purwanto	L
3.	Ahmad Ripai	L
4.	Alma Ainun Nisa	P
5.	Andreas Febriyanto	P
6.	Anggita Putri	P
7.	Bayu Maulana	L
8.	Detha Ayu Dwi Alliyah	P
9.	Dian Aditya	P
10.	Eko Widi Riyanto	L
11.	Elin Eka Safitri	P
12.	Ica Oktavia	P
13.	Linawati	P
14.	Mahabbati Firdausi Hoeriah	P
15.	Muhammad Yusuf Anamila	L
16.	Muhammad Cahya Maulana	L
17.	Muhammad Faisal Agustin	L
18.	Naela Tazkiyah	P

19.	Rahmah Uli Hidayah	P
20.	Rianto Heru Sumantri	L
21.	Rido Masruhin	L
22.	Riko Saputra	L
23.	Riska Amelia	P
24.	Riski Anjar Subekti	L
25.	Rita Oktavia Cahya Ningsih	P
26.	Rofiqotun Tazkiyah	P
27.	Sri Rahayu	P
28.	Suci Sukmawati	P
29.	Tanti Yuniarti	P
30.	Tiwi Agustini	P
31.	Tofik Rahmadani	L
32.	Trio Mulyono	L
33.	Veni Aprilia Ahtanti	P
34.	Vivi Indrianingsih	P
35.	Wahyu Muzizatun	L
36.	Lutfi Bakti Arifin	L

Data peserta didik di atas, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII-C MTs YPI Sufyan Tsauri Wanareja yang berjumlah 36 peserta didik yang terdiri dari peserta didik laki-laki 16 orang dan peserta didik perempuan 20 orang.

E. Desain Penelitian

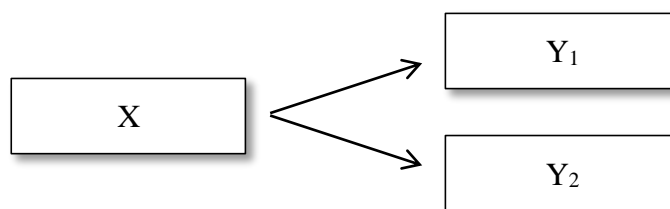
Heryadi (2010: 123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Sejalan dengan pendapat tersebut penulis menyimpulkan dalam desain penelitian penggunaan konsep harus ada kepastian untuk mengkaji sebuah model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian yang penulis laksanakan yaitu bersifat mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *Think Pairs Share* dalam meningkatkan

kemampuan peserta didik kelas VIII C MTs YPI Sufyan Tsauri Wanareja tahun ajaran 2021/2022 mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

Penulis mencoba merumuskan desain penelitian ini sesuai dengan desain yang disarankan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Heryadi (2014: 124) yaitu sebagai berikut.

Gambar 3.2
Desain Penelitian



Keterangan:

X = Model pembelajaran *Think Pairs Share (TPS)* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII C MTs YPI Sufyan Tsauri tahun ajaran 2021/2022 dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

Y₁ = Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi sebagai hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share*.

Y₂ = Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan isi teks eksposisi sebagai hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share*.

F. Instrumen Penelitian

Setelah melakukan teknik penelitian yang digunakan, maka peneliti perlu menentukan jenis instrumen. Instrumen penelitian ini yaitu: (1) pedoman observasi dan wawancara, (2) silabus (terlampir), dan (3) RPP (terlampir).

1. Pedoman Observasi

a. Pedoman Observasi Guru

Pedoman observasi guru digunakan sebagai alat ukur guru untuk menilai performa penulis dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran apakah sudah sesuai dengan RPP yang telah disusun atau belum. Berikut pedoman observasi guru yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Guru

No.	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
1.	Membuka pembelajaran dengan salam dan doa			
2.	Melaksanakan presensi			
3.	Melakukan apersepsi			
4.	Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan dan langkah-langkah pembelajaran			
Kegiatan Inti				
5.	Membentuk kelompok			
6.	Memberi teks eksposisi kepada setiap kelompok			
7.	Menginstruksikan kepada peserta didik untuk berdiskusi			
8.	Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi			
9.	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusinya			

10.	Memberi kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberi tanggapan			
11.	Mengarahkan kepada peserta didik untuk kembali pada bangku masing-masing			
Kegiatan Akhir				
12.	Memberikan tes akhir kepada peserta didik			
13.	Menyimpulkan pembelajaran bersama peserta didik			
14.	Melaksanakan refleksi			
15.	Memberi penguatan simpulan			
16.	Memberikan arahan untuk pembelajaran selanjutnya			
17.	Berdoa bersama setelah pembelajaran berakhir			
Skor maksimal		51		
Skor yang diperoleh				

Keterangan:

Kriteria Penilaian 1 : tidak dilaksanakan

Kriteria Penilaian 2 : dilaksanakan dengan kurang baik

Kriteria Penilaian 3 : dilaksanakan dengan kurang baik

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

b. Pedoman Observasi Peserta Didik

Pedoman observasi peserta didik digunakan sebagai alat ukur penulis terhadap penilaian aspek sikap peserta didik selama proses pembelajaran apakah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan atau belum. Berikut pedoman observasi peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 3.4
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Aspek yang Dinilai		
			Keaktifan (1-4)	Kesungguhan (1-4)	Kerjasama (1-4)
1.					
2.					
3.					

Pedoman Penilaian:

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Sikap

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	
1.	Keaktifan		
	a. Sangat aktif, apabila peserta didik selalu mengerjakan tugas setiap pelajaran, selalu mengajukan pertanyaan, selalu menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru atau dari teman-temannya, dan mau maju ketika ditugasi mengerjakan tugas di depan kelas.		4
	b. Aktif, apabila peserta didik hanya mengerjakan tugas-tugas, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan saja.		3
	c. Kurang aktif, apabila peserta didik hanya mengerjakan tugas dan kadang mengajukan pertanyaan kadang tidak.		2
	d. Tidak aktif, apabila peserta didik hanya mengerjakan tugas tanpa	1	

	<p>mau bertanya bahkan tanpa menjawab pertanyaan orang lain, dan lebih cenderung pendiam.</p>	
2.	Kesungguhan	
	<p>a. Sangat bersungguh-sungguh, apabila peserta didik selalu memperhatikan dan menyimak apa yang sedang dijelaskan oleh guru, bahkan tidak berbicara apapun kepada teman yang ada di dekatnya, serta sangat fokus terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga peserta didik itu mampu memahami pelajaran yang sudah dijelaskan oleh setiap guru.</p>	4
	<p>b. Bersungguh-sungguh, apabila peserta didik hanya memperhatikan dan menyimak penjelasan guru serta fokus terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Akan tetapi peserta didik itu memahami setiap penjelasan guru.</p>	3
	<p>c. Kurang bersungguh-sungguh, apabila peserta didik kadang-kadang memperhatikan, kadang-kadang menyimak, kadang-kadang fokus, kadang-kadang paham, dan kadang-kadang tidak.</p>	2
	<p>d. Tidak bersungguh-sungguh, apabila peserta didik hanya bercanda, tidak memperhatikan, tidak menyimak bahkan tidak memahami pelajaran yang sudah dilaksanakan.</p>	1
3.	Bekerja sama	
	<p>a. Sangat bekerja sama, apabila peserta didik selalu ikut kerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok, membantu teman yang mengalami kesulitan, dan menjelaskan materi pembelajaran kepada</p>	4

	teman yang belum memahami pelajaran sebelumnya, serta mau mengingatkan temannya di saat temannya melakukan kesalahan.	
	b. Bekerja sama, apabila peserta didik hanya ikut kerja sama saja dan hanya membantu teman yang mengalami kesulitan.	3
	c. Kurang bekerja sama, apabila peserta didik terkadang ikut kerja sama terkadang tidak, terkadang membantu terkadang tidak.	2
	d. Tidak bekerja sama, apabila peserta didik hanya mementingkan diri sendiri dan bersikap dingin terhadap temannya, bahkan tidak pernah ikut kerja sama, dan tidak mengingatkan teman satu sama lain.	1

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara guru digunakan penulis untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik sedangkan wawancara peserta didik sebagai alat ukur penulis terhadap respon peserta didik terhadap pembelajaran mengidentifikasi informasi dan isi teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share* yang telah dilakukan. Berikut pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan
1.	Permasalahan apa yang ada di kelas VIII C MTs YPI Sufyan Tsauri Wanareja dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
2.	Apa penyebab peserta didik belum mampu menguasai kemampuan tersebut?

3.	Bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia?
----	---

Tabel 3.7
Pedoman Angket Peserta Didik

No	Kriteria	Ya	Ragu	Tidak
1.	Apakah Anda pernah mengenal model pembelajaran <i>Think Pairs Share</i> ?			
2.	Pernahkah Anda mengetahui tentang teks eksposisi sebelum pembelajaran kali ini?			
3.	Mudahkah Anda belajar mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi dengan model pembelajaran <i>Think Pairs Share</i> ?			
4.	Senangkah Anda belajar mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi dengan model pembelajaran <i>Think Pairs Share</i> ?			
5.	Termotivasikah Anda belajar mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?			

3. Silabus

Seperti yang sudah dipaparkan dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa silabus adalah acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran sekolah menengah SMP/MTs kelas VIII yakni mengenai kompetensi dasar mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau sub tema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk sekolah menengah SMP/MTs kelas VIII yakni, mengenai kompetensi dasar mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

G. Langkah-langkah Penelitian

Heryadi (2014: 58-63) mengemukakan delapan langkah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melakukan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan langkah-langkah di atas, penulis menjabarkan langkah-langkah penelitian yang akan penulis laksanakan, yaitu sebagai berikut. Pertama penulis

mengenal masalah berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Anistyana Yuliani, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia kelas VIII C MTs YPI Sufyan Tsauri Wanareja. Dari hasil wawancara penulis mengetahui adanya permasalahan yaitu peserta didik masih belum mampu mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi yang dibaca dan didengar.

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi, penulis mengamati dan melakukan wawancara secara mendalam sehingga penulis mengetahui penyebab peserta didik belum mampu mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi yang dibaca dan didengar.

Setelah mengetahui akar permasalahan tersebut, penulis merencanakan tindakan, yaitu dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pairs Share* sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pada tahapan ini penulis menyusun program rancangan tindakan secara rinci dan lengkap. Model rancangan tersebut berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman penilaian proses dan hasil pembelajaran serta standar keberhasilan belajar. Setelah program rancangan disusun, penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas sesuai dengan RPP tersebut.

Pada tahap ini penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui. Melalui pendeskripsian tersebut, dapat diketahui berapa persen peserta didik yang telah berhasil dan yang belum berhasil berdasarkan standar keberhasilan peserta didik.

Setelah mendeskripsikan hasil tindakan, penulis dapat mengetahui informasi sebagai bahan analisis. Setelah mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik, kemudian penulis melakukan penganalisisan dengan ditunjang oleh sumber-sumber informasi yang cukup.

Setelah dianalisis dan refleksi, kemudian penulis membuat kesimpulan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut, jika peserta didik berhasil maka tidak perlu ada siklus berikutnya, namun jika belum berhasil maka perlu melaksanakan siklus berikutnya.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Penulis mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Menurut Heryadi (2014: 71), “Data kualitatif adalah data yang berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat, atau wacana.” Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam mengolah dan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Mengumpulkan data, yaitu mengumpulkan seluruh data yang diperlukan di antaranya; a) data awal kemampuan peserta didik kelas VIII-C MTs YPI Sufyan Tsauri Wanareja dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share*, b) data kemampuan peserta didik mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi pada siklus I dan II, 3) data aspek sikap peserta didik saat proses pembelajaran, 4) data berupa penilaian guru terhadap performa penulis ketika mengajar, 5) data berupa respon atau pendapat peserta didik terhadap

pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share*, dan 6) data berupa gambar atau dokumentasi proses pembelajaran.

2. Mengklasifikasikan data, yaitu penulis mengelompokkan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi yakni data awal kemampuan peserta didik kelas VIII-C MTs YPI Sufyan Tsauri Wanareja dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi, data aspek sikap peserta didik saat proses pembelajaran, data berupa penilaian guru terhadap performa penulis ketika mengajar, serta data berupa gambar atau dokumentasi proses pembelajaran. Kemudian mengelompokkan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik tes/pengukuran yakni data kemampuan peserta didik menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengembangkan teks prosedur pada siklus I dan II. Selanjutnya mengelompokkan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara yakni data berupa respon atau pendapat peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share*.
3. Analisis dan Persentasi, yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh dari penelitian, kemudian penulis mempersentasikannya. Pada langkah ini penulis menganalisis data awal yaitu kemampuan peserta didik kelas VIII-C MTs YPI Sufyan Tsauri Wanareja dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi, kemudian mempersentasikan jumlah peserta didik yang sudah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Kemudian setelah penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

Think Pairs Share penulis menganalisis kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi pada siklus I dan II kemudian mempersentasikan jumlah peserta didik yang sudah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Selanjutnya penulis menganalisis aspek sikap berupa keaktifan, kesungguhan, dan kerja sama peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share* lalu mempersentasikan jumlah peserta didik sesuai dengan sikap setiap individu dalam hal keaktifan, kesungguhan, dan kerja sama. Terakhir, penulis menganalisis respon atau pendapat peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share* dari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan penulis.

4. Penafsiran data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh yaitu keberhasilan atau ketidakberhasilan peserta didik. Pada langkah ini penulis melakukan penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus. Pada siklus I ternyata hasil yang didapat belum memuaskan karena masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, sehingga harus melakukan tindakan selanjutnya yaitu melakukan pembelajaran siklus II. Setelah pembelajaran siklus II selesai dilakukan, hasilnya sudah memuaskan karena seluruh (100%) peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan minimal, atau penelitian pada siklus II bisa dikatakan berhasil.
5. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan. Pada langkah ini penulis

menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian bahwa penelitian yang dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII-C MTs YPI Sufyan Tsauri Wanareja pada pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share (TPS)* dinyatakan berhasil dan dapat diterima.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII C MTs YPI Sufyan Tsauri Wanareja tahun ajaran 2021/2022 yang beralamat di Jalan Madrasah No.02 Limbangan, Wanareja, Cilacap, Jawa Tengah 53232. Pada peserta didik kelas VIII-C dengan jumlah sebanyak 36 orang. Waktu penelitian pada bulan Januari sampai Februari 2022. Pada hari Senin tanggal 17 Januari sampai 7 Februari 2022.